

BAB V

KONSEP RANCANGAN

5.1 Konsep Tapak

Untuk konsep tapak pada bagian yang dekat dengan pantai saya gunakan untuk fasilitas utama dan bagian depan untuk fasilitas pengelola dan bagian sampingnya saya gunakan untuk fasilitas pendukung penunjan dan pada bagian utara saya gunakan untuk parkir dan bagian depan fasilitas pengelola saya gunakan jalur akses masuk. Untuk sirkulasi pada konsep tapak ini saya gunakan sirkulasi radial dan sirkulasi linear.



Gambar V.1 Konsep Tapak
Sumber : Data pribadi

5.2 Konsep Bentuk

Konsep bentuk dasar yang digunakan dalam perancangan ini adalah bangunan satumassa dengan bentuk mengikuti tapak.

Bentuk dasar menyesuaikan juga dengan bentuk tapak persegi panjang dengan bentuk kontur yang tidak terlalu curam.

5.3 Konsep Ruang

- **Elemen Pengisi Ruang**
 1. **Dinding** berfungsi sebagai elemen pembatas antar ruang. Elemen dinding terbuat dari material batako, kaca dan kayu. Dinding di finishing dengan menggunakan cat dinding.
 2. **Lantai** Penggunaan material lantai dengan menggunakan material keramik dan batu kerikil.

3. **Bukaan** dapat berupa pintu, jendela serta ventilasi udara di sebelah kanan kiri bangunan. Besarnya bukaan dan jumlah cukup banyak sesuai kondisi penghawan serta arah matahari sehingga tidak terlalu boros energi listrik dengan kebutuhan ruang.
 4. **Atap** B entuk atap yang digunakan pada bangunan Hotel wisata ini sesuai dengan atap Green building.
- **Elemen Pembentuk Ruang**
 1. **Bahan** yang digunakan merupakan bahan seperti batako, kayu dan kaca serta material penunjang lainnya.
 2. **Warna** yang digunakan pada bangunan Hotel wisata serbaguna merupakan warna-warna yang h angkat, yang memberikan kesan nyaman karena fungsi bangunan sebagai ruang pertemuan.

5.4 Konsep Struktur

- **Struktur Utama**

Sistem struktur utama dipengaruhi oleh jenis bangunan yang dirancang, dalam hal ini bangunanyang dirancang adalah bangunan Hotel wisata yang terdiri dari 5 lantai, maka jenis struktur yang di pakai cukup struktur yang kuat dan kokoh seperti kolom balok dan rangka kaku sesuai bentuk bangunan.

- **Sistem struktur bawah**

Sistem struktur bawah dipengaruhi oleh jenis tanah, sehingga didapati kedalaman tanah keras pada tapak, tapak yang merupakan daerah datar dengan kedalaman tanah keras 2 meter. Selainitu beban yang ditopang juga menjadi alasan pemilihan jenis pondasi, dalam hal ini yang di maksud beban adalah struktur utama dan strutur atas hanya berupa struktur sederhana.Maka dapat disimpulkan bahwa dalam tapak menggunakan struktur pondasi dangkal yaitu pondasi plat beton untuk bangunan 4 lantai.

- **Struktur Atas**

Sistem struktur pada atap menggunakan atap yang berbeda-beda sesuai bentuk yang diinginkan, sehingga atap yang digunakan juga bervariasi seperti atap cor plat beton.

5.5 Konsep Utilitas

- **Pengawaan Pada Ruang**

Pada Hotel wisata ini mengunakan pengawaan buatan seperti AC serta mengunakan pengawaan alamiah sesuai tema Green arsitektur.

- **Pencahayaan Pada Ruang**

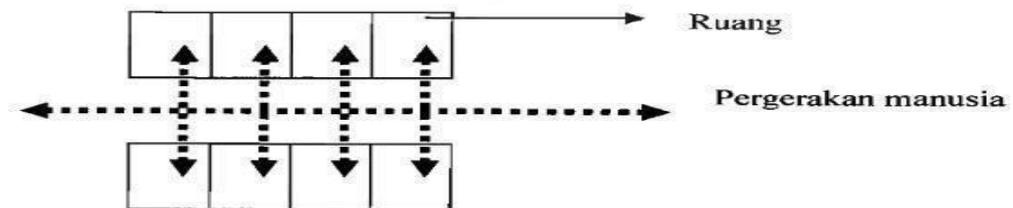
Pencahayaan Hotel wisata ini menggunakan pencahayaan buatan yaitu dengan memberikan lampu di setiap ruangnya serta menggunakan pencahayaan alamiah sesuai tema Green arsitektur untuk mengurangi energi elektrik.

- **Akustik**

Pada bangunan Hotel wisata memberikan material sesuai tema Greenagar memberi kenyamanan bagi pengunjung maupun pengelola.

Sirkulasi Pada Ruang

Pada bangunan Hotel wisata ini megunakan pola sirkulasi 2 arahuntuk memudahkan pengunjung muda di akses.



- **Konsep Air Bersih**

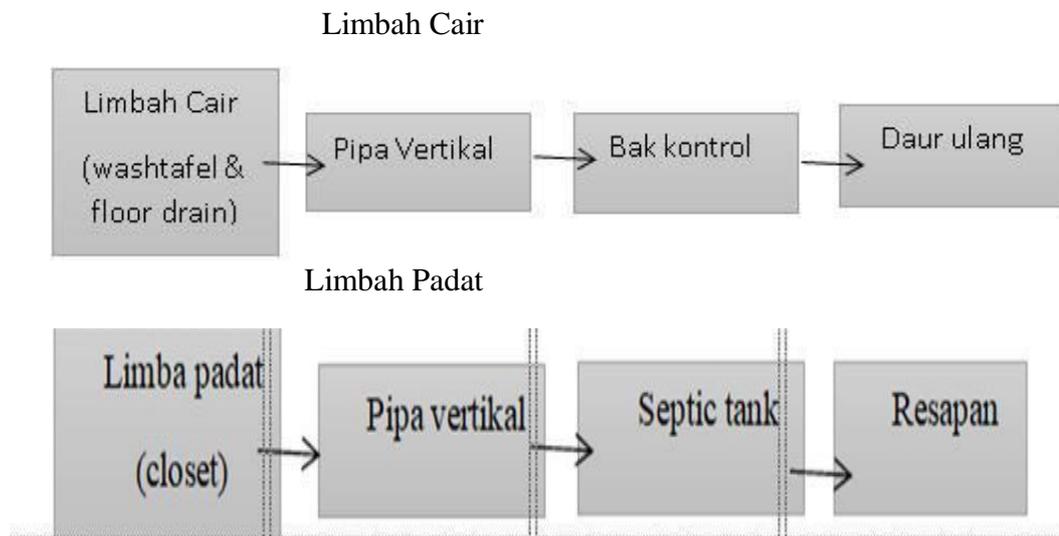
Pada bangunan terdapat beberapa alternatif sumber penyediaan airbersih, antara lain sebagai berikut :

Sumber air bersih dari perusahaan air minum PAM Sumber air bersih dari pengolahan air hujan

Sumber air bersih dari air tanah menggunakan sumur bor.

- **Konsep Air kotor**

Water Recycling System berfungsi untuk mengolah air kotor dan air bekas sehingga dapat digunakan kembali untuk keperluan flushing toilet ataupun sistem penyiraman tanaman. Dengan sistem ini, penggunaan air bersih dapat dihemat dan menjadi salah satu aspek penting untuk menunjang konsep green building.



- **Drainase**

Sistem drainase pada Kawasan menggunakan sistem drainasejarring- jaring dimana mempunyai saluran-saluran pembuang yang mengikuti arah jalan raya dan cocok untuk daerah dengan topografi datar.

- **Konsep Listrik**

Sistem utilitas listrik menggunakan sumber listrik dari PLN, atau solar panel sehingga mengurangi biaya listri, berikut adalah perhitungannya kebutuhan listrik pada tapak.

Luas bangunan = 10.062.2 m ²	Jumlah titik lampu
Lampu TL 2 watt	= e x a Ø x LLF x CU
CU = 60%	= 300 x 10.026,2
e = 300 lux LLF = 0,8	6000 x 0,6 x 0,8
Lumen = 2 x 40 x 75 = 6000	= 1054 lampu

- **Konsep sampah**

Pada sistem pembuangan sampah pengunjung atau sampah aktifitas didalam Kawasan di tampung pada bak sampah yang berada pada tiap-tiap titik pada dalam Kawasan yang di bedakan menjadi beberapa kategori yang kemudian sampah yang bisa di daur ulang atau di dimanfaatkan kembali di tampung atau dikumpulkan pada tempat daur ulang sedangkan sampah yang dibuang ditampung pada bak container yang kemudian diangkut menggunakan truk yang dibawa ke TPS terdekat